

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di era modern ini, informasi diperoleh dengan sangat cepat, teknologi di media *online* khususnya internet menarik perhatian masyarakat Indonesia karena relatif murah dan mudah didapat.. Nozato dalam *Credibility of Online Newspapers* (2002) menjelaskan kehidupan masyarakat sangat erat kaitanya dengan internet sebagai alat media komunikasi dan informasi.

Pernyataan di atas juga dapat dibuktikan dengan data survei terbaru yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), data survey nya sebagai berikut :

**Tabel 1. Data Survey APJII**

<b>Tahun</b>	<b>Pengguna</b>	<b>Penduduk</b>	<b>Persentase Pengguna Internet</b>
2018	171,17 Juta	264,16 Juta	64,8%
2019-2020	196.71 Juta	266,91 Juta	73,7%

Data Survey (Sumber : APJII.go.id)

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa mayoritas masyarakat Indonesia menggunakan internet, perkembangan penggunaan internet di Indonesia dari tahun 2018 hingga 2020 mengalami peningkatan sebesar 8,9%

Penyebaran informasi melalui teknologi internet memiliki banyak dampak positif, tetapi juga dampak negatif dalam penyampaian informasi dan berita.

Effendy dalam buku *Dinamika Komunikasi* mengatakan bahwa :

“Terlalu aktual dan cepatnya berita disampaikan memiliki sisi negatif, data yang dihasilkan cenderung mengalami kekeliruan dan tidak akurat, berita tersebut menjadi kurang jelas, serta minimnya verifikasi kebenaran berita tersebut. Hal ini tentu sangat berbahaya karena akurasi pemberitaan media yang ditulis oleh jurnalis merupakan tolak ukur dari citra media massa bagi masyarakat.” (Onong U. Effendy, 1986)

Popularitas media online sebagai penyedia informasi atau berita sangat diminati oleh masyarakat karena kecepatan pemberitaannya, namun di sisi lain media online juga berdampak negatif. Seperti yang disebutkan (Onong U. Effendy, 1986) diatas Media online kini berlomba-lomba menjadi yang tercepat, terpendek, dan memiliki jumlah pembaca yang banyak. Akibatnya, jurnalisisme online justru mengorbankan kualitas dan kredibilitas penulisan berita..

Seorang jurnalis pada awalnya memegang teguh kode etik jurnalistik, terutama bagi kaum intelektual seperti mahasiswa yang memiliki cita-cita menjadi jurnalis. Secara teori, tentu saja mereka adalah jurnalis kredibel yang memegang teguh prinsip dan kode etik jurnalistik. Namun, ketika memasuki lapangan, mereka dihadapkan pada tuntutan redaksional atau faktor yang membuat mereka meninggalkan aturan jurnalistik. Masalah idealis dan realistik tersebut membuat banyak jurnalis, khususnya jurnalis online, meninggalkan kode etik dan menggunakan berbagai cara agar berita yang mereka terbitkan tersebar luas dan banyak dibaca.

Kecepatan penyebaran informasi kepada publik menjadi prioritas bagi jurnalis online, dengan melupakan satu faktor yaitu kredibilitas konten berita yang mereka tulis. Kecepatan penyebaran berita menuntut jurnalis online untuk menulis dan memuat konten berita terbaru secepat mungkin sehingga tetap paling mutakhir dan tidak kalah dengan media lain. (Melita Poler Kovacic et al., 2010) menjelaskan bahwa aspek kredibilitas dalam media harus dipertahankan di karenakan kredibilitas merupakan salah satu aspek penting dalam industri media massa

Arifin (2010) dalam bukunya yang berjudul Opini Publik menjelaskan bahwa :

“kredibilitas berarti dapat dipercaya, memiliki reputasi yang baik, dan dapat di pertanggung jawabkan. Dalam konteks penelitian ini, kredibilitas yang di maksud adalah mengenai kredibilitas jurnalis online. Kredibilitas jurnalis berkaitan dengan adanya rasa percaya dari pembaca kepada informasi yang ditulis oleh jurnalis.”

Berita online yang mengutamakan kecepatan penyebaran berita juga dapat menyebabkan kesalahan komposisi pesan. Tentunya hal ini dapat mengurangi efektifitas dan kualitas pelaporan. Kecepatan penyebaran berita kepada masyarakat menjadi prioritas bagi media online, karena ini berita mengandung kesalahan-kesalahan yang dapat membuat berita tersebut tidak dapat dipercaya. Oleh karena itu, kondisi ini tentunya akan berdampak negatif terhadap kemapanan media massa dan jurnalis akan mendapatkan reputasi yang buruk dan tidak kredibel.

Selain mengabaikan isi dari berita, hal yang menjadi permasalahan besar adalah judul berita yang menggunakan Umpan Klik atau yang sering kita sebut sebagai Clickbait .

Menurut A. Bazaco dalam jurnal nya mengatakan bahwa :

“*Clickbait* menjadi sebuah fenomena yang muncul dari adaptasi media terhadap era digital, Strategi *Clickbait* mempengaruhi kualitas berita melalui penggunaan kata-kata klise dan berlebihan, serta memadukan nya dengan ungkapan yang ekspresif (Á. Bazaco et al., 2019).”

Meskipun berita yang dihasilkan tidak berkualitas dan tidak sesuai kaidah jurnalistik, masyarakat tetap membaca berita-berita dari media-media ini, Anil Karaca dalam thesis nya mengatakan bahwa :

Alasan yang membuat masyarakat, tetap membaca berita *online* meskipun tidak berkualitas, antara lain kecepatan penyampaian informasi, konsistensi pembaruan berita, penyediaan fitur yang memudahkan pembaca untuk mencari berita sesuai dengan kategori yang mereka inginkan, serta penggunaan elemen multimedia seperti video, audio, dan foto. Media *online* juga merupakan media interaktif yang memungkinkan terjadinya interaksi antar pembaca dan feedback. Selain itu, masyarakat bisa mengakses media *online* dimana pun dan kapan pun, tanpa terikat ruang dan waktu. Karaca (2019).

Fenomena ini jelas tidak mengikuti prinsip jurnalistik, dimana judul harus informatif. Dengan mengabaikan prinsip jurnalistik, maka produk jurnalistik yang dihasilkan berkualitas rendah. Jurnalis hanya berusaha membuat pembaca berada di halaman beritanya selama mungkin demi mendapatkan keuntungan (García Orosa et al., 2017).

Idealnya, perusahaan memperhatikan dan menerapkan prinsip kredibilitas kepada jurnalis dalam menyajikan berita. Indonesia memiliki berbagai portal berita *online* yang berfungsi sebagai media penyampaian informasi atau berita yang dibutuhkan masyarakat, salah satunya Tribunnews.com. Berdasarkan data yang diperoleh dari *SimilarWeb* pada Agustus 2022, perusahaan ini telah menjadi *Top 20*

*Most Viewed in* Indonesia dengan jumlah trafik semenjak bulan Juni 2022 sampai Agustus 2022 sebesar 424.5 juta, dan berada di peringkat 13 didalam Indonesia, peringkat 45 dalam industri media massa, dan peringkat 311 secara global. Tribunnews.com merupakan salah satu dari sekian banyak jenis media berita online di web. Terlepas dari banyaknya artikel *clickbait*, perkembangan Tribunnews.com dari awal peluncurannya berkembang sangat signifikan, Tribunnews.com sering kali memuat berita *clickbait* yang judulnya saat diterbitkan mempersuasi yang menyebabkan pembaca situs berita penasaran dengan informasi yang ada.



Gambar 1 Contoh penggunaan praktik *Clickbait* portal berita bagian Tribunnews (Sumber :Tribun-Timur.com)

Penggunaan *clickbait* oleh Tribunnews.com berhasil menarik perhatian banyak orang untuk membuka dan membaca isi berita milik Tribunnews.com

Berdasarkan paparan di atas, peneliti ingin mengkaji pengaruh headline berita terhadap kredibilitas jurnalis di mata mahasiswa UNIKOM. Peneliti memilih Tribunnews.com sebagai objek penelitian karena Tribunnews merupakan salah satu portal berita besar di Indonesia yang menggunakan *Clickbait*, dan mahasiswa Ilmu Komunikasi sebagai subjek penelitian karena mendapatkan materi pembelajaran jurnalistik.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian adalah Bagaimana Pengaruh Berita Headline *Clickbait* Terhadap Kredibilitas Jurnalis Di Mata Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unikom dilihat dengan menggunakan teori dimensi *Clickbait* dari A. Basaco yaitu *Incomplete Information, Repetition, Exaggeartion*. Dan kredibilitas media Flanagin & Metzger (2000) yaitu *believability, accuracy, dan completeness*.

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sejauhmana Informasi yang tidak Lengkap (*Incomplete Information*) Tribunnews.com terhadap Kredibilitas Jurnalis Di Mata mahasiswa unikom.
2. Sejauhmana Pengulangan (*Repetition*) Tribunnews.com terhadap Kredibilitas Jurnalis Di Mata mahasiswa unikom.

3. Sejauhmana Pernyataan yang Berlebihan (*Exaggeration*) Tribunnews.com terhadap Kredibilitas Jurnalis Di Mata mahasiswa unikom.
4. Sejauhmana pengaruh berita headline *Clickbait* terhadap Kepercayaan (*believability*) jurnalis Di Mata mahasiswa unikom.
5. Sejauhmana pengaruh berita headline *Clickbait* terhadap Akurasi (*accuracy*) jurnalis Di Mata mahasiswa unikom.
6. Sejauhmana pengaruh berita headline *Clickbait* terhadap Kelengkapan (*completeness*) jurnalis Di Mata mahasiswa unikom.

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisa Pengaruh Berita Headline *Clickbait* Terhadap Kredibilitas Jurnalis Di Mata Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unikom

Hasilnya akan dituangkan dalam karya tulis ilmiah berupa skripsi, yang menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan

### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Informasi yang tidak Lengkap (*Incomplete Information*) Tribunnews.com terhadap Kredibilitas Jurnalis Di Mata mahasiswa unikom.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengulangan (*Repetition*) Tribunnews.com terhadap Kredibilitas Jurnalis Di Mata mahasiswa unikom.

3. Untuk mengetahui pengaruh Pernyataan yang Berlebihan (*Exaggeration*) Tribunnews.com terhadap Kredibilitas Jurnalis Di Mata mahasiswa unikom.
4. Untuk mengetahui pengaruh berita headline *Clickbait* terhadap Kepercayaan (*believability*) jurnalis Di Mata mahasiswa unikom.
5. Untuk mengetahui pengaruh berita headline *Clickbait* terhadap Akurasi (*accuracy*) jurnalis Di Mata mahasiswa unikom.
6. Untuk mengetahui pengaruh berita headline *Clickbait* terhadap Kelengkapan (*completeness*) jurnalis Di Mata mahasiswa unikom.



## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoretis**

Kegunaan teoretis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kajian ilmu komunikasi secara umum khususnya mengenai penggunaan Clickbait dalam pembuatan berita.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

- Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang perilaku komunikasi dan jurnalistik

- Bagi Universitas

Penelitian ini di harapkan berguna bagi pengembangan ilmu komunikasi secara umum dan juga sebagai literatur . Penelitian ini juga diharapkan berguna sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti pada kajian yang sama.